

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Responden

##### 4.1.1 Gambaran Umum Responden

Populasi dari penelitian ini terdiri dari 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Responden pada penelitian ini berjumlah 88 responden yang terdiri dari Kepala OPD dan Kasubag keuangan di masing-masing OPD. Kepala OPD dan Kasubag keuangan dipilih sebagai sampel penelitian karena mereka yang terlibat dalam proses penyusunan, pengawasan, dan pemeriksaan laporan keuangan dan dianggap memahami konsep akuntabilitas publik. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner secara langsung ke setiap OPD. Kuesioner mulai dibagikan pada tanggal 25 Juli 2024. Berikut daftar Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru beserta jumlah responden pada penelitian ini:

**Tabel IV.1**  
**Daftar OPD dan Jumlah Responden**

No.	Organisasi Perangkat Daerah Pekanbaru	Sampel
1	Dinas Perhubungan	2 orang
2	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	2 orang
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2 orang
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	2 orang
5	Dinas Pertahanan	2 orang
6	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	2 orang
7	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2 orang
8	Dinas Kesehatan	2 orang
9	Dinas Sosial	2 orang
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2 orang
11	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	2 orang
12	Dinas Pendidikan	2 orang
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2 orang
14	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2 orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2 orang
16	Dinas Tenaga Kerja	2 orang
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2 orang
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2 orang
19	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	2 orang
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2 orang
21	Dinas Pertanian dan Perikanan	2 orang
22	Dinas Ketahanan Pangan	2 orang
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2 orang
24	Badan Pendapatan Daerah	2 orang
25	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2 orang
26	Badan Penelitian dan Pengembangan	2 orang
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2 orang
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2 orang
29	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2 orang
30	Kecamatan Rumbai	2 orang
31	Kecamatan Rumbai Barat	2 orang
32	Kecamatan Rumbai Timur	2 orang
33	Kecamatan Tenayan Raya	2 orang
34	Kecamatan Bukit Raya	2 orang
35	Kecamatan Marpoyan Damai	2 orang
36	Kecamatan Payung Sekaki	2 orang
37	Kecamatan Sail	2 orang
38	Kecamatan Senapelan	2 orang
39	Kecamatan Sukajadi	2 orang
40	Kecamatan Pekanbaru Kota	2 orang
41	Kecamatan Bina Widya	2 orang
42	Kecamatan Limapuluh	2 orang
43	Kecamatan Tuah Madani	2 orang
44	Kecamatan Kulim	2 orang
	Jumlah	88 responden

Sumber: <https://www.pekanbaru.go.id> (Data diolah oleh peneliti)

Berikut tabel total kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang terkumpul kembali, kuesioner yang tidak terkumpul kembali:

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Pengumpulan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	88	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner yang dikembalikan	70	79.55%
Kuesioner yang tidak terkumpul kembali	18	20.45%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 88 kuesioner yang dibagikan, 70 kuesioner dikembalikan sedangkan 18 kuesioner tidak terkumpul kembali. Selanjutnya, berikut tabel total kuesioner yang dapat diolah:

**Tabel IV.3  
Kuesioner yang Dapat Diolah**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikembalikan	70	100%
Kuesioner yang tidak lengkap	29	41.43%
Total kuesioner yang dapat diolah	41	58.57%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari 70 kuesioner yang dikembalikan 41 kuesioner dapat diolah untuk penelitian ini, sedangkan 29 kuesioner tidak dapat diolah karena data tidak lengkap.

## 4.1.2 Karakteristik Responden

### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV.4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Total
1	Laki-laki	19	46.34%
2	Perempuan	21	51.22%
3	Tidak mengisi identitas gender	1	2.44%
	<b>Total</b>	41	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.4, dari total 41 kuesioner yang dapat diolah 40 responden mengisi identitas jenis kelamin mereka, sedangkan 1 responden lainnya memilih untuk tidak mengisi identitas jenis kelamin mereka dengan persentase 2,44%. Jenis kelamin dari 40 responden tersebut terdiri dari 19 laki-laki dengan tingkat persentase 46,34% dan 21 perempuan dengan tingkat persentase 51,22%.

#### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel IV.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Total
1	D3	0	0%
2	D4/S1	20	48.78%
3	S2	14	34.15%
4	S3	3	7.32%
5	Tidak mengisi identitas Pendidikan terakhir	4	9.76%
	<b>Total</b>	41	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari total 41 kuesioner yang dapat diolah 37 responden mengisi identitas pendidikan terakhir mereka, dan 4 responden lainnya memilih untuk tidak mengisi identitas pendidikan terakhir mereka dengan persentase 9,76%. Dari 37 responden tersebut, responden D3 memiliki persentase 0%, 20 responden D4/S1 dengan persentase 48,78%, 14 responden S2 dengan persentase 34,15%, dan 3 responden S3 dengan persentase 7,32%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel IV.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	<1 tahun	1	2.44%
2	1-3 tahun	6	14.63%
3	3-5 tahun	9	21.95%
4	>5 tahun	17	41.46%
5	Tidak mengisi identitas lama bekerja	8	19.51%
	<b>Total</b>	41	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari total 41 kuesioner yang dapat diolah 33 responden mengisi identitas lama bekerja, sedangkan 8 responden lainnya tidak mengisi identitas lama bekerja dengan persentase 19,51%. Dari 33 responden tersebut, 1 responden telah menjabat kurang dari 1 tahun dengan persentase 2,44%, 6 responden telah menjabat dalam kurun waktu 1-3 tahun dengan persentase 14,63%, 9 responden telah menjabat dalam kurun waktu 3-5 tahun dengan persentase 21,95%, dan 17 responden telah menjabat lebih dari 5 tahun dengan persentase 41,46%.

#### 4.2 Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dasar dari data dalam penelitian, khususnya variabel-variabel yang diteliti. Pengujian statistik deskriptif akan menghasilkan nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan mean dari masing-masing variabel. Berikut tabel statistik deskriptif yang diolah dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.1.

**Tabel IV.7**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	N	Min	Max	Standar Deviasi	Mean
Audit Kinerja (X1)	AK1	41	1	5	0.535	4.39
	AK2	41	1	5	0.609	4.341
	AK3	41	1	5	0.53	4.366
	AK4	41	1	5	0.53	4.366
	AK5	41	1	5	0.545	4.463
	AK6	41	1	5	0.535	4.39
	AK7	41	1	5	0.543	4.439
						<b>4.39</b>
Pengawasan Fungsional (X2)	PF1	41	1	5	0.53	4.366
	PF2	41	1	5	0.566	4.146
	PF3	41	1	5	0.543	4.561
	PF4	41	1	5	0.515	4.317
	PF5	41	1	5	0.58	4.171
	PF6	41	1	5	0.564	4.22
	PF7	41	1	5	0.593	4.195
						<b>4.28</b>
Pengendalian Internal (X3)	PI1	41	1	5	0.564	4.22
	PI2	41	1	5	0.551	4.195
	PI3	41	1	5	0.616	4.244
	PI4	41	1	5	0.552	4.293
	PI5	41	1	5	0.505	4.195
	PI6	41	1	5	0.712	3.927
	PI7	41	1	5	0.552	4.293
						<b>4.20</b>
Akuntabilitas Publik (Y)	AP1	41	1	5	0.515	4.317
	AP2	41	1	5	0.499	4.537
	AP3	41	1	5	0.496	4.439
	AP4	41	1	5	0.499	4.463
	AP5	41	1	5	0.575	4.244
	AP6	41	1	5	0.616	4.244
	AP7	41	1	5	0.54	4.415
						<b>4.38</b>

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil analisis data diatas, nilai N merupakan total kuesioner yang dapat diolah, kuesioner menggunakan skala *likert* dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5 untuk masing-masing butir pertanyaan. Variabel Audit Kinerja (X1) memiliki tujuh butir pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,39. Variabel Pengawasan Fungsional (X2) memiliki tujuh butir pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,28. Variabel Pengendalian Internal (X3) memiliki tujuh butir pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,20. Variabel Akuntabilitas Publik (Y) memiliki tujuh butir pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,38. Setiap variabel memiliki nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, yang berarti penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

#### 4.3 Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah metode *Partial Least Square* (PLS), yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam model struktural yang kompleks. *Partial Least Square* (PLS) merupakan bagian dari pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang beralih dari pendekatan berbasis kovarian ke berbasis varian. Untuk penyajian dan analisis data, penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS 4.1*

##### 4.3.1 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* berfungsi sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi validitas dan ketergantungan model tertentu. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

### 4.3.1.1 Uji Validitas konvergen (*convergent validity*)

Indikator validitas konvergen adalah nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. Berikut tabel nilai *loading factor*:

**Tabel IV.8**  
**Tabel Uji Validitas *Loading Factor***

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Audit Kinerja (X1)	AK1	0.822	valid
	AK2	0.726	valid
	AK3	0.895	valid
	AK4	0.891	valid
	AK5	0.804	valid
	AK6	0.869	valid
	AK7	0.725	valid
Pengawasan Fungsional (X2)	PF1	0.597	valid
	PF2	0.715	valid
	PF3	0.743	valid
	PF4	0.863	valid
	PF5	0.708	valid
	PF6	0.696	valid
	PF7	0.622	valid
Pengendalian Internal (X3)	PI1	0.352	tidak valid
	PI2	0.855	valid
	PI3	0.717	valid
	PI4	0.831	valid
	PI5	0.393	tidak valid
	PI6	0.67	valid
	PI7	0.777	valid
Akuntabilitas Publik (Y)	AP1	0.677	valid
	AP2	0.716	valid
	AP3	0.828	valid
	AP4	0.755	valid
	AP5	0.69	valid
	AP6	0.712	valid
	AP7	0.799	valid

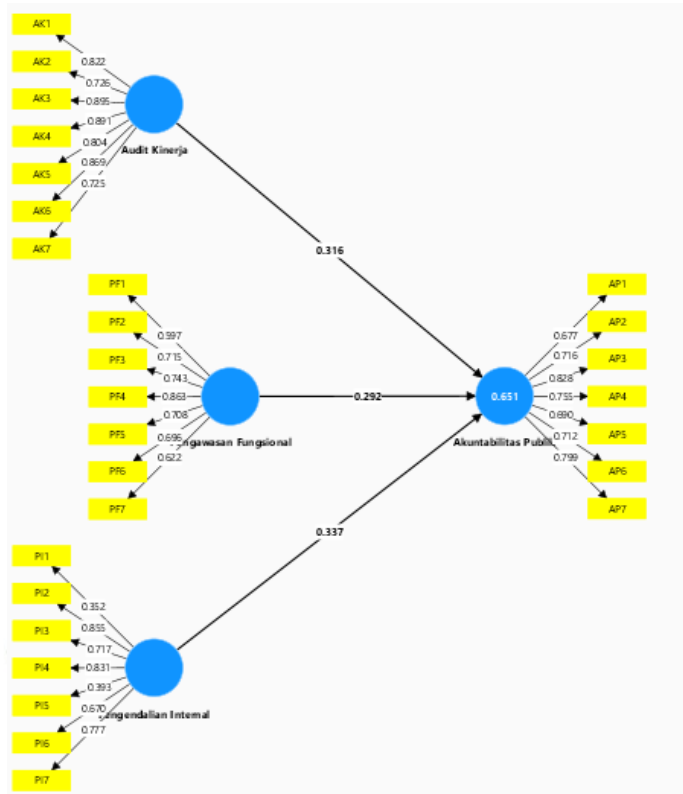
Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.1**  
**Model Pengukuran**



Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6.

Nilai *loading factor* diatas 0,50 dianggap telah memenuhi syarat validitas konvergen. Dari tabel 4.8 dapat dilihat indikator PI1 dan PI5 memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50 yang berarti indikator tidak valid, dan tidak memenuhi syarat validitas konvergen. Setelah penyesuaian dengan mengeluarkan indikator yang tidak memenuhi syarat, maka model pengukuran yang baru dapat dilihat dibawah

**Gambar IV.2**  
**Model Pengukuran yang Disesuaikan**



Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6.

**Tabel IV.9**  
**Uji Validitas Loading Factor Setelah Penyesuaian**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
<b>Audit Kinerja (X1)</b>	AK1	0.822	valid
	AK2	0.726	valid
	AK3	0.895	valid
	AK4	0.891	valid
	AK5	0.803	valid
	AK6	0.869	valid
	AK7	0.726	valid
<b>Pengawasan Fungsional (X2)</b>	PF1	0.597	valid
	PF2	0.716	valid
	PF3	0.743	valid
	PF4	0.863	valid
	PF5	0.707	valid
	PF6	0.696	valid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pengendalian Internal (X3)</b>	<b>PF7</b>	0.621	valid
	<b>PI2</b>	0.876	valid
	<b>PI3</b>	0.709	valid
	<b>PI4</b>	0.865	valid
	<b>PI6</b>	0.65	valid
	<b>PI7</b>	0.813	valid
<b>Akuntabilitas Publik (Y)</b>	<b>AP1</b>	0.673	valid
	<b>AP2</b>	0.709	valid
	<b>AP3</b>	0.826	valid
	<b>AP4</b>	0.75	valid
	<b>AP5</b>	0.701	valid
	<b>AP6</b>	0.716	valid
	<b>AP7</b>	0.805	valid

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

Tabel 4.9 menunjukkan semua indikator telah memenuhi syarat uji validitas konvergen dengan nilai *loading factor* diatas 0,50.

Selain itu, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* juga menjadi syarat validitas konvergen. Indikator dianggap valid jika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,50. Berikut tabel nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

**Tabel IV.10**  
**Tabel Uji Validitas *Average Variance Extracted (AVE)***

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Akuntabilitas Publik</b>	0.55
<b>Audit Kinerja</b>	0.675
<b>Pengawasan Fungsional</b>	0.505
<b>Pengendalian Internal</b>	0.62

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

Tabel 4.10 menunjukkan nilai AVE yang dihasilkan lebih dari 0,50 sehingga semua variabel dapat dianggap valid.

### 4.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruksinya. Hasil pengujian *cross loading* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.11**  
**Tabel Cross Loading**

	Akuntabilitas Publik	Audit Kinerja	Pengawasan Fungsional	Pengendalian Internal
AK1	0.637	<b>0.822</b>	0.49	0.718
AK2	0.352	<b>0.726</b>	0.198	0.393
AK3	0.443	<b>0.895</b>	0.388	0.322
AK4	0.484	<b>0.891</b>	0.304	0.463
AK5	0.478	<b>0.803</b>	0.532	0.441
AK6	0.519	<b>0.869</b>	0.443	0.325
AK7	0.685	<b>0.726</b>	0.398	0.451
AP1	<b>0.673</b>	0.324	0.531	0.538
AP2	<b>0.709</b>	0.669	0.551	0.396
AP3	<b>0.826</b>	0.596	0.68	0.576
AP4	<b>0.75</b>	0.559	0.517	0.405
AP5	<b>0.701</b>	0.298	0.358	0.615
AP6	<b>0.716</b>	0.423	0.298	0.43
AP7	<b>0.805</b>	0.469	0.5	0.712
PF1	0.465	0.353	<b>0.597</b>	0.423
PF2	0.401	0.168	<b>0.716</b>	0.369
PF3	0.546	0.335	<b>0.743</b>	0.474
PF4	0.681	0.651	<b>0.863</b>	0.553
PF5	0.439	0.317	<b>0.707</b>	0.448
PF6	0.375	0.171	<b>0.696</b>	0.33
PF7	0.346	0.296	<b>0.621</b>	0.457
PI2	0.556	0.525	0.535	<b>0.876</b>
PI3	0.544	0.242	0.668	<b>0.709</b>
PI4	0.6	0.591	0.44	<b>0.865</b>
PI6	0.486	0.167	0.552	<b>0.65</b>
PI7	0.597	0.624	0.287	<b>0.813</b>

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *loading* pada tiap indikator konstruk memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai *loading* pada konstruk yang lain, sehingga indikator telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Jika nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* mencapai lebih dari 0,70 maka variabel tersebut dapat dikatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Tabel Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>
<b>Akuntabilitas Publik</b>	0.863	0.873	0.895
<b>Audit Kinerja</b>	0.919	0.932	0.935
<b>Pengawasan Fungsional</b>	0.835	0.863	0.876
<b>Pengendalian Internal</b>	0.842	0.849	0.889

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

Tabel 4.15 diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 sehingga semua variabel dikatakan *reliable*.

### 4.3.2 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

#### 4.3.2.1 Uji R Square ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  mengukur sejauh mana variabel dependen (konstruk endogen) dapat diprediksi oleh variabel independen (konstruk eksogen) dalam model.

**Tabel IV.13**  
**Nilai R Square**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Akuntabilitas Publik</b>	0.658	0.63

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

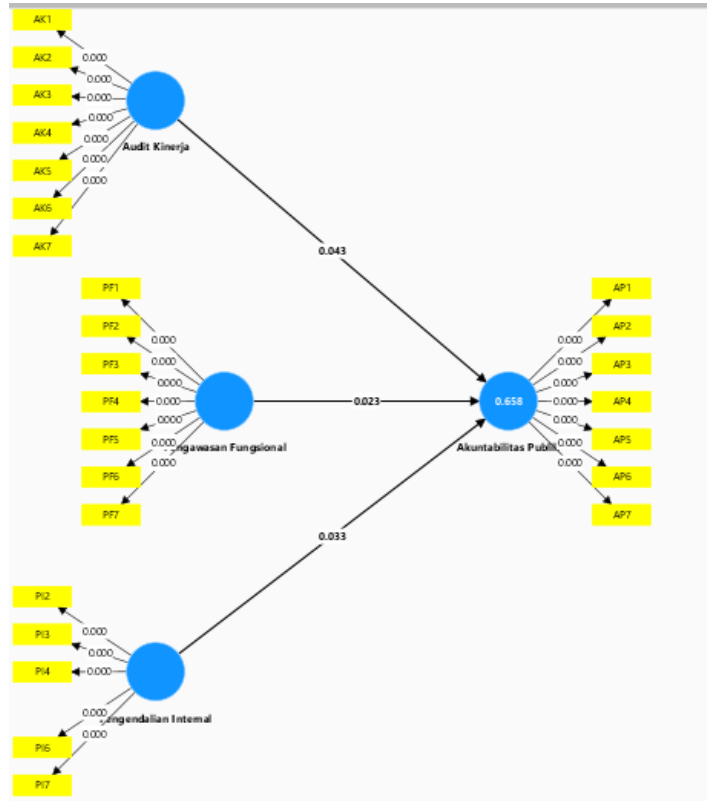
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16 menunjukkan nilai R Square variabel dependen akuntabilitas publik sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas publik dapat dijelaskan sebesar 65,8% oleh variabel independen audit kinerja, pengawasan fungsional, dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya 34,2% dijelaskan melalui variabel lain diluar model penelitian ini.

#### 4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat dengan perhitungan *path coefficient* pada pengujian *inner model* menggunakan teknik *bootstrapping* pada Smart PLS 4.1. Jika *T-statistic* melebihi 1,96 (dengan *P-value* kurang dari 0,05) dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian *bootstrapping* dapat dilihat pada model pengukuran berikut.

**Gambar IV.3**  
**Model Struktural Setelah *Bootstrapping***



Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6.

**Tabel IV.14**  
**Path Coefficient**

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>
<b>Audit Kinerja -&gt; Akuntabilitas Publik</b>	0.308	0.284	0.152	2.025	0.043
<b>Pengawasan Fungsional -&gt; Akuntabilitas Publik</b>	0.313	0.358	0.138	2.277	0.023
<b>Pengendalian Internal -&gt; Akuntabilitas Publik</b>	0.343	0.333	0.16	2.139	0.033

Sumber: Data Smart PLS 4.1.0.6., diolah oleh peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada tabel 4.17 maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil pengujian audit kinerja terhadap akuntabilitas publik menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 2,025 dan nilai *P-value* sebesar 0,043. Nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05 sehingga audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik.

Hasil pengujian pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik menunjukkan *T-statistic* sebesar 2,277 dan nilai *P-value* sebesar 0,023. Nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05 sehingga pengawasan fungsional berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik.

- c) Hasil pengujian pengendalian internal terhadap akuntabilitas publik menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 2,139 dan nilai *P-value* sebesar 0,033. Nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05 sehingga pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik.

Persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,308 X_1 + 0,313 X_2 + 0,343 X_3$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Publik

X<sub>1</sub> = Audit Kinerja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_2$  = Pengawasan Fungsional

$X_3$  = Pengendalian Internal

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai koefisien regresi variabel Audit Kinerja ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0,308 yang berarti setiap peningkatan variabel Audit Kinerja sebesar 1 satuan maka mampu meningkatkan Akuntabilitas Publik (Y) sebesar 0,308 dengan asumsi variabel Pengawasan Fungsional dan Pengendalian Internal tetap konstan

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Pengawasan Fungsional ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0,313 yang berarti setiap peningkatan variabel Pengawasan Fungsional sebesar 1 satuan maka mampu meningkatkan Akuntabilitas Publik (Y) sebesar 0,313 dengan asumsi variabel Audit Kinerja dan Pengendalian Internal tetap konstan

Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Internal ( $X_3$ ) bernilai positif yaitu 0,343 yang berarti setiap peningkatan variabel Pengendalian Internal sebesar 1 satuan maka mampu meningkatkan Akuntabilitas Publik (Y) sebesar 0,343 dengan asumsi variabel Audit Kinerja dan Pengawasan Fungsional tetap konstan

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi Smart

PLS 4.1 semua hipotesis pada penelitian ini diterima. Berikut tabel hasil pengujian terhadap hipotesis.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pertanyaan	Keterangan
H1	Audit Kinerja berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Publik	Diterima
H2	Pengawasan Fungsional berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Publik	Diterima
H3	Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Publik	Diterima
H4	Audit Kinerja, Pengawasan Fungsional, dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik	Diterima

Sumber: hasil penelitian yang diolah, 2024

#### 4.5.1 Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai *T-statistic* melebihi 1,96 yaitu sebesar 2,025 dan *P-value* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan audit kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas publik sehingga H1 diterima. Audit kinerja dapat membantu dalam meningkatkan kinerja pemerintah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap setiap kegiatan meningkat dan akuntabilitas publik pun meningkat.

Berdasarkan teori agensi, audit kinerja berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memperkecil kesenjangan informasi antara pemerintah dan masyarakat (prinsipal) dan instansi (agen). Dengan adanya audit kinerja yang efektif, pengawasan terhadap kinerja agen menjadi lebih transparan, sehingga agen lebih terdorong untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, yaitu mencapai akuntabilitas publik yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakva Ajani (2023) yang menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik. Audit kinerja mempengaruhi akuntabilitas publik dalam

memberikan penilaian kinerja pemerintah yang baik maupun buruk. Penelitian yang dilakukan Subari (2019) juga menyatakan audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik.

#### 4.2.2 Pengaruh Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai *T-statistic* melebihi 1,96 yaitu sebesar 2,277 dan *P-value* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan pengawasan fungsional berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas publik sehingga H2 diterima. Pengawasan fungsional memastikan OPD patuh pada ketentuan akuntansi dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan.

Dalam konteks teori agensi, pengawasan fungsional berperan dalam mengatasi masalah dalam lingkup instansi pemerintahan. Pengawasan fungsional dapat memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan fungsional berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang mengurangi risiko perilaku menyimpang yang dapat merugikan akuntabilitas publik. Ketika pengawasan fungsional dijalankan dengan baik, OPD merasa lebih diawasi dan terikat untuk bertindak secara transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas mereka. Pengawasan fungsional juga dapat mendorong agen untuk berperilaku sesuai tanggung jawab mereka karena mereka tahu bahwa tindakan mereka diawasi oleh pihak yang berwenang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subari (2019) yang menyatakan bahwa pengawasan fungsional berpengaruh positif dan signifikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap akuntabilitas publik. Zakva Anjani (2023) menyatakan semakin baik penilaian yang dilakukan oleh pengawasan fungsional maka penilaian publik terhadap kinerja pemerintah semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Putri (2023) menjelaskan dengan adanya pengawasan fungsional dapat diketahui suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai kewajibannya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan.

### 4.5.3 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai *T-statistic* melebihi 1,96 yaitu sebesar 2,139 dan *P-value* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas publik sehingga H3 diterima. Pengendalian internal yang kuat memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh tiap OPD sesuai dengan tujuan dan kepentingan publik.

Berdasarkan teori agensi, pengendalian internal memastikan kegiatan dalam instansi berjalan dengan efisien dan taat pada peraturan yang berlaku. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lebih mudah diimplementasikan, sehingga meminimalkan potensi penyalahgunaan wewenang oleh agen. Pengendalian internal berfungsi untuk memastikan setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan OPD sesuai dengan prinsip akuntabilitas, meningkatkan efektivitas kinerja instansi, serta meningkatkan akuntabilitas publik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019) menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas publik. Juwita (2014) menjelaskan pengendalian internal yang lebih baik mampu meningkatkan akuntabilitas publik yang lebih baik pula. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salihi (2022) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik.

#### 4.5.4 Pengaruh Audit Kinerja, Pengawasan Fungsional, dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil uji R-Square ( $R^2$ ), variabel akuntabilitas publik menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,658. Hal ini berarti variabel audit kinerja, pengawasan fungsional, dan pengendalian internal mampu menjelaskan secara simultan 65,8% variabel akuntabilitas publik, sedangkan sisanya 34,2% dijelaskan melalui variabel lain diluar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji ini H4 diterima, audit kinerja, pengawasan fungsional, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik. Setiap instansi pemerintahan harus memiliki audit kinerja yang berkualitas, pengawasan fungsional yang efektif, dan memiliki pengendalian internal yang kuat, sehingga kepercayaan publik terhadap instansi pemerintahan meningkat.